

## EVALUASI PEMBELAJARAN

Nama Peserta : Ni Komang Ayu Damayanti  
NUPTK : 0949770671130072  
No.Peserta PPG : 20220415610148  
Bidang Studi Sertifikasi : Bahasa Indonesia

Berikut ini contoh penilaian setiap pertemuan pada Materi Teks Cerita Fantasi yang disesuaikan dengan KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran. Penilaian setiap pertemuan yang dilakukan ialah penilaian proses ketika siswa mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan kepada siswa melalui Google Classroom. Sebelum memberikan evaluasi tentunya saya membuat kisi-kisi soal seperti berikut ini.

### KISI-KISI SOAL

**SATUAN PENDIDIKAN** : SMP NEGERI 5 MENGWI  
**MATA PELAJARAN** : BAHASA INDONESIA  
**MATERI** : TEKS CERITA FANTASI  
**KELAS** : VII  
**SEMESTER** : GANJIL  
**TAHUN PELAJARAN** : 2020/2021



<p>Pertemuan 2</p>	<p>4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan</p>	<p>4.4.1 Menyusun teks cerita fantasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi</p>	<p>1/1</p>	<p>Siswa mampu menyusun teks cerita fantasi</p>	<p>Uraian dikirim melalui Google Classroom</p>						√			√
------------------------	---	---	------------	---	--	--	--	--	--	--	---	--	--	---

Pertemuan	Kompetensi Dasar	Indikator KD	Jumlah Butir/No. Soal	Indikator Soal	Jenis Tes	Level Proses Kognitif			Tingkat Kesukaran		
						C4	C5	C6	M	SD	SK
Pertemuan 3	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan	4.4.2 Mempresentasikan teks cerita fantasi yang dibuat	1/1	Siswa mampu mempresentasikan teks cerita fantasi yang disusun	Uraian dikirim melalui Google Classroom			√			√

## 1. PENILAIAN PENGETAHUAN PERTEMUAN 1

### INSTRUMEN PENILAIAN 1

<b>Satuan Pendidikan</b>	:	SMP Negeri 5 Mengwi	
<b>Mata Pelajaran</b>	:	Bahasa Indonesia	
<b>Kelas</b>	:	VII	
<b>Kompetensi Dasar</b>	:	3.4	Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar
<b>Indikator</b>	:	3.4.1	Mengidentifikasi struktur teks cerita fantasi
		3.4.2	Mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks cerita fantasi
<b>Tujuan</b>		3.4.1	Melalui <b>kegiatan membaca, mengamati, dan pembelajaran daring melalui Aplikasi Zoom</b> peserta didik dapat <b>mengidentifikasi</b> struktur teks cerita fantasi yang dibaca dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, sikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran.
		3.4.2	Melalui <b>kegiatan membaca, mengamati, dan pembelajaran daring melalui Aplikasi Zoom</b> peserta didik dapat <b>mengidentifikasi</b> kaidah kebahasaan teks cerita fantasi yang dibaca dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, sikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran.
<b>Materi</b>	:	Teks Cerita Fantasi	

**Isilah identitas lengkap pada format berikut ini !**

**Nama Siswa** :

**Kelas** :

**No Absen** :

**A. PETUNJUK Pengerjaan !**

1. Cermatilah teks cerita fantasi berjudul “Berlian Tiga Warna” dan bacalah dengan saksama !
2. Kerjakan tugas secara mandiri pada lembar ini sesuai tagihan soal !
3. Kerjakan dengan teliti dan cermat
4. Setelah selesai mengerjakan kirimlah tugas ini pada Google Classroom !

**KEGIATAN**

Agar mempunyai kesiapan untuk menjawab pertanyaan dalam topik pelajaran dan tujuan belajar tersebut, cermatilah teks Cerita Fantasi berikut ini !



**Berlian Tiga Warna**

Oeh Fanisa Miftah Riani

Anika menemukan tiga kotak berwarna ungu, biru, dan kuning di kamar ibunya. Kata ibunya jika ada tiga sahabat yang menyukai warna seperti pada kotak itu akan mendapatkan petualangan indah dan sekaligus mendapatkan berlian itu. Tapi waktu yang diberikan untuk berpetualang hanya satu jam. Anika menyukai warna ungu. Tamika, teman dekat Anika, menyukai warna biru. Dan Chika menyukai warna kuning.

“Saya ingin mencoba petualangan indah itu Bu. Saya punya sahabat yang menyukai warna itu,” Anika meyakinkan ibunya. Dengan kesepakatan ketiga sahabat itu berkumpul di rumah Anika. Minggu pukul 6 mereka semua masuk ke kamar Anika yang serba Biru. Di kamar Anika serasa ada di langit.

“Ayo kita buka kotak masing-masing sesuai dengan warna kesukaan. Sekarang kita buka satu... dua... tiga!!!” “WAWWWWW,” lima detik kemudian mereka terlempar di gerbang sebuah kerajaan. Mereka terkejut karena di hadapannya berdiri seorang ratu yang seluruh tubuhnya dihiasi berlian. “Selamat datang di negeri kami, peramal kerajaan mengatakan bahwa akan datang tiga anak yang akan menyelamatkan putri kami. Saya mempunyai anak yang bernama Candy. Ia tertidur sejak dua tahun yang lalu dikarenakan ia memakai tiga kalung berlian sekaligus,” Setetes air mata pun jatuh dari wajah Sang Ratu.

“Tolong selamatkan puteriku,” kata Ratu. “Ta...ta...tapi...” Cika dan Tamika memprotes bersamaan karena mereka berdua membayangkan akan bersenang-senang dalam petualangannya. “Cika, Tamika ayo kita tolong Puteri, mereka sedang menghadapi masalah,” Anika mantap menjawab sambil menarik dengan paksa kedua tangan sahabatnya yang masih ragu. 248 “Itu puteri Candy,” Anika berlari menuju puteri tempat tidur Candy. Dengan ragu Tamika dan Cika ikut mendekat. “Ayo kita ambil sesuai warna!” Anika menjelaskan. “Baik!” Jawab Tamika dan Cika serempak.

Setelah itu... “Hoooaaii...” Putri Candy menguap. Pelan-pelan matanya terbuka. “Oh! Terima kasih! Terima kasih! Sebagai hadiahnya ambil ini!” Ratu memeluk ketiga gadis itu lalu memberikan tas yang lumayan besar. “Terimalah ini sebagai ungkapan terima kasih kami,” Ratu berucap penuh haru. Dengan cepat Tamika dan Chika menyahut tas yang diberikan Ratu. Tapi mereka berdua tidak kuat mengangkat tas besar itu. “Waktu kita tinggal 15 menit lagi kita harus segera pergi,” Anika berteriak.

“Tapi tas berisi berlian ini tidak bisa kita bawa,” kata Tamika dan Chika hampir bersamaan. “Tinggalkan saja tas itu yang penting kita harus keluar dari kerajaan ini,” tegas Anita. Anika menarik kedua tangan sahabatnya untuk menyatukan ketiga kotak berlian tiga warna. Dan buuumm...!

Mereka terlempar kembali ke atas tempat tidur Anika. “Gagal total petualangan kita karena kita meninggalkan satu tas besar isi berlian itu,” Tamika berteriak ke arah Anika. “Kamu menyia-nyiaakan rejeki yang ada di depan kita,” Chika menimpali dengan keras. Anika dengan tenang memegang kedua tangan sahabatnya. “Kita tidak gagal dan kita tidak sia-sia. Kita telah berhasil menolong orang dan menyelamatkan diri kita sendiri. Untuk apa setumpuk berlian tapi riwayat kita tamat?” Anika menggenggam erat tangan sahabatnya. Tamika dan Chika menyambut erat genggam tangan Anika. Ketiga sahabat itu saling merangkul.

**SOAL !**

1. Identifikasilah struktur teks Cerita Fantasi “Berlian Tiga Warna” di atas! Kerjakan pada format berikut !

<b>STRUKTUR</b>	<b>PENJELASAN</b>
<b>Orientasi</b>	
<b>Komplikasi</b>	
<b>Resolusi</b>	

<b>Ending / Koda</b>	

2. Identifikasilah kaidah kebahasaan teks Cerita Fantasi “ Berlian Tiga Warna” di atas !  
Kerjakan pada format berikut ini !

<b>Kaidah Kebahasaan</b>	<b>Contoh Penggunaan</b>
Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang	
Penggunaan kata yang mencerap panca indera dalam diskripsi latar	
Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus.	
Kata sambung penanda urutan waktu	
Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan.	

## KUNCI JAWABAN PENILAIAN PERTEMUAN 1

### KUNCI JAWABAN PERTEMUAN 1 :

1. Identifikasilah struktur teks Cerita Fantasi “Berlian Tiga Warna” di atas! Kerjakan pada format berikut !

STRUKTUR	PENJELASAN
<b>Orientasi</b>	<p>Anika menemukan tiga kotak berwarna ungu, biru, dan kuning di kamar ibunya. Kata ibunya jika ada tiga sahabat yang menyukai warna seperti pada kotak itu akan mendapatkan petualangan indah dan sekaligus mendapatkan berlian itu. Tapi waktu yang diberikan untuk berpetualang hanya satu jam. Anika menyukai warna ungu. Tamika, teman dekat Anika, menyukai warna biru. Dan Chika menyukai warna kuning.</p> <p>“Saya ingin mencoba petualangan indah itu Bu. Saya punya sahabat yang menyukai warna itu,” Anika meyakinkan ibunya.</p> <p>Dengan kesepakatan ketiga sahabat itu berkumpul di rumah Anika. Minggu pukul 6 mereka semua masuk ke kamar Anika yang serba Biru. Di kamar Anika serasa ada di langit</p>
<b>Komplikasi</b>	<p>“Ayo kita buka kotak masing-masing sesuai dengan warna kesukaan. Sekarang kita buka satu... dua... tiga!!!”</p> <p>“WAWWWWW,” lima detik kemudian mereka terlempar di gerbang sebuah kerajaan. Mereka terkejut karena di hadapannya berdiri seorang ratu yang seluruh tubuhnya dihiasi</p>

	<p>berlian. “Selamat datang di negeri kami, peramal kerajaan mengatakan bahwa akan datang tiga anak yang akan menyelamatkan putri kami. Saya mempunyai anak yang bernama Candy. Ia tertidur sejak dua tahun yang lalu dikarenakan ia memakai tiga kalung berlian sekaligus,” Setetes air mata pun jatuh dari wajah Sang Ratu.</p> <p>“Tolong selamatkan puteriku,” kata Ratu. “Ta...ta...tapi...” Cika dan Tamika memprotes bersamaan karena mereka berdua membayangkan akan bersenang-senang dalam petualangannya. “Cika, Tamika ayo kita tolong Puteri, mereka sedang menghadapi masalah,” Anika mantap menjawab sambil menarik dengan paksa kedua tangan sahabatnya yang masih ragu. “Itu puteri Candy,” Anika berlari menuju puteri tempat tidur Candy. Dengan ragu Tamika dan Cika ikut mendekat. “Ayo kita ambil sesuai warna!” Anika menjelaskan. “Baik!” Jawab Tamika dan Cika serempak.</p>
<b>Resolusi</b>	<p>Mereka terlempar kembali ke atas tempat tidur Anika. “Gagal total petualangan kita karena kita meninggalkan satu tas besar isi berlian itu,” Tamika berteriak ke arah Anika. “Kamu menyia-nyiakan rejeki yang ada di depan kita,” Chika menimpali dengan keras. Anika dengan tenang memegang kedua tangan sahabatnya. “Kita tidak gagal dan kita tidak sia-sia. Kita telah berhasil menolong orang dan menyelamatkan diri kita sendiri. Untuk apa setumpuk berlian tapi riwayat kita tamat?” Anika menggenggam erat tangan sahabatnya. Tamika dan Chika menyambut erat genggam tangan Anika. Ketiga sahabat itu saling merangkul.</p>

<b>Ending / Koda</b>	Dalam teks cerita fantasi ini tidak terdapat koda yang disampaikan secara langsung karena koda merupakan amanat yang terdapat pada teks dan bersifat opsional artinya boleh ada/tidak dalam cerita fantasi

2. Identifikasilah kaidah kebahasaan teks Cerita Fantasi “ Berlian Tiga Warna” di atas !  
Kerjakan pada format berikut ini !

<b>Kaidah Kebahasaan</b>	<b>Contoh Penggunaan</b>
Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang	<b>Anika</b> menemukan tiga kotak berwarna ungu, biru, dan kuning di kamar ibunya
Penggunaan kata yang mencerap panca indera dalam deskripsi latar	Latar waktu : Tapi waktu yang diberikan untuk berpetualang <b>hanya satu jam</b> . Latar tempat : Anika menemukan tiga kotak berwarna ungu, biru, dan kuning <b>di kamar ibunya</b> Latar suasana : Cika dan Tamika memprotes bersamaan karena mereka berdua membayangkan akan <b>bersenang-senang</b> dalam petualangannya
Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus.	Di kamar Anika <b>serasa ada di langit</b>
Kata sambung penanda urutan waktu	Ia tertidur <b>sejak dua tahun yang lalu</b> dikarenakan ia memakai tiga kalung berlian sekaligus

Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan.	<b>WAWWWWW,</b> ” lima detik kemudian mereka terlempar di gerbang sebuah kerajaan. Mereka <b>terkejut</b> karena di hadapannya berdiri seorang ratu yang seluruh tubuhnya dihiasi
Penggunaan dialog/kalimat langsung dalam cerita.	“Ayo kita buka kotak masing-masing sesuai dengan warna kesukaan. Sekarang kita buka satu... dua... tiga!!!”

**PEDOMAN PENGESKORAN :**

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik mengidentifikasi struktur teks cerita fantasi dengan <b>sangat tepat</b>	4
	Peserta didik mengidentifikasi struktur teks cerita fantasi dengan <b>tepat</b>	3
	Peserta didik mengidentifikasi struktur teks cerita fantasi dengan <b>kurang tepat</b>	2
	Peserta didik mengidentifikasi struktur teks ceita fantasi dengan <b>tidak tepat</b>	1
2	Peserta didik mengidentifikasi aspek kebahasaan teks cerita fantasi dengan <b>sangat tepat</b>	4
	Peserta didik mengidentifikasi aspek kebahasaan teks cerita fantasi dengan <b>tepat</b>	3
	Peserta didik mengidentifikasi aspek kebahasaan teks cerita fantasi dengan <b>kurang tepat</b>	2
	Peserta didik mengidentifikasi aspek kebahasaan teks cerita fantasi dengan <b>tidak tepat</b>	1

**Nilai = (Jumlah Skor perolehan : Jumlah Skor Maksimal) x 100**

**Pertemuan 2 :**

**PENILAIAN KETERAMPILAN PERTEMUAN 2**

**INSTRUMEN PENILAIAN 1**

<b>Satuan Pendidikan</b>	:	SMP Negeri 5 Mengwi	
<b>Mata Pelajaran</b>	:	Bahasa Indonesia	
<b>Kelas</b>	:	VII	
<b>Kompetensi dasar</b>	:	4.4	Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan
<b>Indikator</b>	:	4.4.1	Menyusun teks cerita fantasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi
<b>Tujuan</b>	:	4.4.1	Melalui <b>tayangan power point dan pembelajaran daring</b> peserta didik dapat menyusun teks cerita fantasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, sikap bersahabat/komunikatif selama proses pembelajaran.
<b>Materi</b>	:	Teks Cerita Fantasi	

**Isilah identitas lengkap pada format berikut ini !**

Nama Siswa :

Kelas :

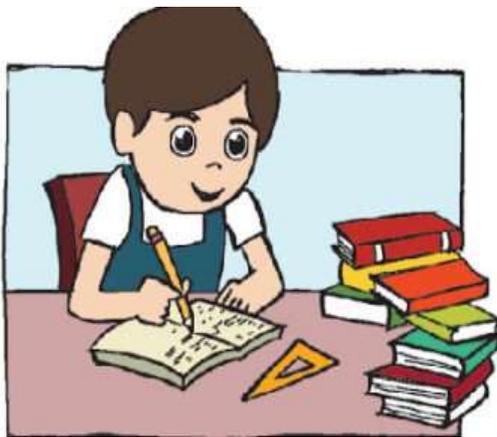
No absen :

**PETUNJUK Pengerjaan !**

1. Setelah mempelajari struktur, Anda akan mencoba menyusun sebuah teks cerita fantasi yang dibuat secara mandiri !
2. Kerjakan sesuai format yang sudah disiapkan!
3. Kerjakan dengan teliti dan cermat
4. Setelah selesai mengerjakan, kirimlah tugas ini pada Google Classroom !

**SOAL**

Cobalah menyusun Teks Cerita Fantasi dengan tema bebas dan kerjakan dengan kreativitas kalian!



Kerjakan sesuai kerangka berikut ini !

<b>TEMA / TOPIK TEKS CERITA FANTASI</b>	
<b>JUDUL</b>	
<b>PENGARANG</b>	
<b>BAGIAN ORIENTASI</b>	
<b>BAGIAN KOMPLIKASI</b>	

<p style="text-align: center;"><b>BAGIAN RESOLUSI</b></p>	
<p style="text-align: center;"><b>BAGIAN KODA / BERSIFAT OPSIONAL</b></p>	

## **KUNCI JAWABAN PERTEMUAN 2**

Kunci jawaban pada penilaian 2 ini sesuai dengan kreativitas siswa karena tagihan soal ialah menyusun sebuah teks cerita fantasi dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya. Berikut saya paparkan pedoman penilaian sekaligus pengeskoran.

Aspek yang Dinilai	Skor
Peserta didik menyusun teks cerita fantasi dengan <b>sangat baik</b>	4
Peserta didik menyusun teks cerita fantasi dengan <b>baik</b>	3
Peserta didik menyusun teks cerita fantasi <b>kurang baik</b>	2
Peserta didik menyusun teks cerita fantasi <b>tidak baik</b>	1

**Nilai = (Jumlah Skor perolehan : Jumlah Skor Maksimal) x 100**

## **PENILAIAN KETERAMPILAN PERTEMUAN 3**

### **INSTRUMEN PENILAIAN 3**

<b>Satuan Pendidikan</b>	:	SMP Negeri 5 Mengwi	
<b>Mata Pelajaran</b>	:	Bahasa Indonesia	
<b>Kelas</b>	:	VII	
<b>Kompetensi dasar</b>	:	4.4	Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan
<b>Indikator</b>	:	4.4.2	Mempresentasikan teks cerita fantasi yang dibuat
<b>Tujuan</b>	:	4.4.2	Melalui <b>pembelajaran daring</b> peserta didik dapat mempresentasikan teks cerita fantasi yang dibuatnya dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, sikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran.
<b>Materi</b>	:	Teks Cerita Fantasi	

**Isilah identitas lengkap pada format berikut ini !**

Nama Siswa :

Kelas :

No Absen :

#### **PETUNJUK Pengerjaan !**

1. Setelah menyusun teks cerita fantasi, cobalah mempresentasikan / menceritakan teks cerita fantasi yang dibuat !
2. Presentasi dibuat dalam video pendek durasi 7-10 menit dengan mengandung unsur kelengkapan cerita !
3. Kerjakan dengan teliti dan cermat
4. Setelah selesai mengerjakan, kirimlah video ini pada Google Classroom !

## SOAL !



Setelah menyusun teks cerita fantasi, cobalah presentasikan / ceritakan hasil teks cerita fantasi yang disusun melalui video pendek durasi waktu 7-10 menit dan mengandung kelengkapan isi cerita!

Video dikumpulkan pada Google Classroom sesuai kesepakatan waktu pengumpulan !

### Format video sebagai berikut

2. Sertakan identitas lengkap
3. Sertakan judul cerita
4. Sertakan salam pembuka
5. Ceritakan sesuai materi dan pemahaman tentang cara bercerita
6. Sertakan salam penutup

### KUNCI JAWABAN PERTEMUAN 3 :

1. Soal nomor 1 pada pertemuan 3 ini sesuai dengan kreativitas siswa karena terkait cara mempresentasikan dan menceritakan teks cerita fantasi yang telah disusun.

### Berikut ini pemaparan pedoman penilaian dan pengeskoran teks cerita fantasi !

Pedoman Penilaian Soal Nomor 1 :

NO	ASPEK YANG DINILAI	DESKRIPSI	TINGKATAN SKOR
1	KELANCARAN	Siswa mampu mempresentasikan teks yang disusun dengan sangat lancar	1-20

2	INTONASI	Siswa dapat mempresentasikan teks cerita fantasi yang disusun dengan intonasi yang tepat	1-20
3	PELAFALAN	Siswa dapat mempresentasikan teks cerita fantasi yang disusun dengan pelafalan yang jelas	1-20
4	MIMIK/ EKSPRESI	Siswa dapat mempresentasikan teks cerita fantasi yang disusun dengan mimik yang tepat	1-20
5	GESTUR	Siswa dapat mempresentasikan teks cerita fantasi yang disusun dengan gestur yang tepat	1-20
<b>JUMLAH NILAI</b>			

**PENILAIAN ULANGAN HARIAN UNTUK KESELURUHAN  
KOMPETENSI DASAR (3.4 dan 4.4 ) MATERI TEKS CERITA FANTASI**

**Penilaian Ulangan Harian** ini saya adakan untuk keseluruhan KD yaitu KD 3.4 dan 4.4 tentang materi Teks Cerita Fantasi. Ulangan Harian ini akan saya adakan pada pertemuan keempat setelah semua materi teks cerita telah tersampaikan. Alat evaluasi yang saya gunakan ialah *google form* karena situasi pembelajaran daring. Jumlah soal 10 soal pilihan ganda yang sebelumnya telah saya buat kisi-kisi soal sebagai salah satu perencanaan sebelum mengadakan evaluasi. Soal saya masukan pada sistem google form kemudian saya kirimkan link dari sistem tersebut kepada siswa melalui google classroom dan mereka pun mengerjakan sesuai dengan tagihan soal. Sebelum evaluasi tentunya kita harus membuat kisi-kisi soal sebagai bentuk persiapan evaluasi.

**Berikut saya paparkan contoh soal kisi-kisi soal pilihan ganda terkait materi Teks Cerita Fantasi KD 3.4 dan 4.4.**



			kebahasaan teks cerita fantasi	google form										
4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan	4.4.1 Menyusun teks cerita fantasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi	2 (7,8 )	Siswa mampu menyusun urutan teks cerita fantasi	Pilihan Ganda melalui aplikasi google form						√				√

Kompetensi Dasar	Indikator KD	Jumlah Butir/No. Soal	Indikator Soal	Jenis Tes	Level Proses Kognitif			Tingkat Kesukaran		
					C4	C5	C6	M	SD	SK
4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan	4.4.2Mempresentasikan teks cerita fantasi yang dibuat	2 (9,10)	Siswa mampu menentukan urutan mempresentasikan teks cerita fantasi	Pilihan Ganda melalui Google Form			√			√

## SOAL

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat !**

1. Bacalah kutipan teks cerita fantasi berikut dengan saksama !

Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya karya ilmiah remaja.

Kutipan teks tersebut merupakan teks cerita fantasi bagian struktur . . . .

- a. Orientasi
- b. Komplikasi
- c. Resolusi
- d. Koda

2. Bacalah kutipan teks cerita fantasi berikut ini dengan saksama!

“Selesai Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar dentuman keras. Buuumm....! Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba – tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan. Ketiganya mengusap mata. Seakan tidak percaya mereka saling berangkulan karena merasa bahagia sudah kembali pulang.

Kutipan teks tersebut merupakan teks cerita fantasi bagian struktur . . . .

- a. Orientasi
- b. Komplikasi
- c. Resolusi
- d. Koda

3. “Serbuuuuuu.....!” teriak Nataga sambung menyambung dengan seluruh panglima. Pasukan terdepan dari binatang-

binatang hutan segerabmengepung para serigala dengan lemparan bola api. Pasukan serigala kaget, tak percaya

Kutipan teks tersebut merupakan teks cerita fantasi bagian struktur . . . .

- a. Orientasi
- b. Komplikasi
- c. Resolusi
- d. Reorientasi

4. Bacalah teks berikut dengan saksama !

Buuuumm . . . ! Seakan ada yang mengangkat mereka beriga tiba-tiba sudah kembali berada di Candi Trowulan. Kata yang digarisbawahi pada teks tersebut merupakan unsur kebahasaan teks cerita fantasi, yaitu . . . .

- a. Keterangan tempat
- b. Kalimat langsung
- c. Kata ganti orang
- d. Kata sambung

5. Tanpa diduga lemari tua ternyata sudah lama pintunya terbuka. Tiba-tiba langsung menyeret saya masuk sampai akhirnya saya sudah berada di zaman kerajaan tempo dulu.

Ungkapan keterkejutan terdapat pada kata . . . .

- a. Tempo dulu
- b. Sampai akhirnya
- c. Ternyata sudah lama
- d. Tanpa diduga

6. Bacalah teks berikut ini !

Aku menengadah dan kulihat sahabat-sahabatku mengelilingiku. Semua alat di laboratorium ini pecah berantakan. Kata yang digarisbawahi pada teks di atas merupakan unsur kebahasaan teks cerita fantasi, yaitu . . . .

- a. Keterangan waktu
- b. Kalimat langsung
- c. Keterangan tempat

d. Kata sambung penanda urutan waktu

7. Cermati ilustrasi berikut!

- 1) Tikus lapar menemukan keranjang yang penuh jagung.
- 2) Tikus masuk ke dalam keranjang melalui celah sempit.
- 3) Tikus makan jagung dengan sangat rakus hingga perutnya tiga kali lebih besar.
- 4) Tikus tidak dapat keluar dari keranjang dan mengerang-erang minta tolong.
- 5) Seekor musang lewat dan mengetahui kejadian yang menimpa tikus.
- 6) Musang menyatakan jika tikus akan keluar harus menunggu badannya kempes seperti semula.

Buatlah cerita fantasi berdasarkan ilustrasi tersebut ...

- a. Seekor tikus lapar menemukan sebuah keranjang yang penuh jagung. Ia masuk ke dalam keranjang melalui celah sempit. Jagung itu dimakannya dengan rakus sampai perutnya tiga kali lipat besarnya. Tikus itu tidak dapat keluar dari keranjang jagung. Ia mengerang-ngerang minta tolong ke luar. Muncullah musang dan mengatakan pada tikus, jika mau keluar harus menunggu sampai perutnya kempes seperti semula.
- b. Seekor tikus rakus menemukan sekeranjang jagung. Ia melahap jagung hingga puas dan kekenyangan. Akibatnya perutnya berubah menjadi tiga kali lipat. Ia tidak bisa keluar karena celah dalam keranjang terlalu sempit. Tidak lama kemudian musang lewat. Ia merasa iba melihat kejadian itu. Kemudian, musang menolong tikus yang malang itu.
- c. Ada sekeranjang jagung di suatu tempat. Seekor tikus sangat gembira karena mendapatkan banyak makanan. Ia ingin segera makan jagung itu. Akan tetapi celah keranjang itu sempit. Tikus dengan susah payah berusaha masuk dalam keranjang. Ia kekenyangan menyantap jagung itu. Tiba-tiba musang datang dan melihat tikus dengan rakus makan jagung itu.
- d. Ada sekeranjang jagung makanan kesukaan tikus. Tikus telah memakannya dengan rakus. Perut tikus menjadi tiga kali lipat besarnya. Ia meminta tolong kepada musang yang sedang lewat. Musang segera menolong sahabatnya itu. Jagung itu masih tersisa banyak. Musang lalu memakan jagung itu hingga kenyang.

8. Bacalah !

- 1) Mereka kemudian berusaha mengusir raksasa itu dengan kekuatan yang mereka miliki
- 2) Rupanya raksasa ini yang telah menyebabkan hutan rusak dan binatang melarikan diri dari hutan
- 3) Peri Hujan dan Peri Bulan terkejut dengan kehadiran raksasa
- 4) Peri Hujan dan Peri Bulan berada di sebuah hutan dan mencari tahu penyebab binatang lari dari hutan
- 5) Mereka berhasil mengusir raksasa itu dan kembali ke kerajaan Langit

Urutan dalam menyusun teks cerita fantasi yang tepat ialah . . . .

- a. 4), 2), 1), 3), 5)
- b. 4), 1), 3), 2), 5)
- c. 4), 3), 1), 2), 5)
- d. 4), 3), 2), 1), 5)

9. Bacalah dengan saksama !

- 1) Mencatat peristiwa-peristiwa penting akan menunjukkan tahap-tahap alur
- 2) Mencatat latar cerita fantasi
- 3) Menceritakan kembali cerita fantasi berdasarkan tokoh, peristiwa, dan latar yang telah dicatat.
- 4) Membaca keseluruhan kisah atau peristiwa dalam cerita fantasi
- 5) Mencatat tokoh-tokoh dalam cerita fantasi
- 6) Memerhatikan intonasi, irama, artikulasi, dan lafal
- 7) Menutup cerita dengan santun

Urutan yang tepat dalam mempresentasikan teks cerita fantasi yang disusun adalah . . . .

- a. 4), 2), 1), 3), 5), 6), 7)
- b. 4), 5), 1), 2), 3), 6), 7)

c. 4), 5), 2), 1), 3), 6), 7)

d. 4), 2), 1), 5), 3), 6), 7)

10. Cerita fantasi yang telah dibuat dapat diceritakan kembali dengan memahami cerita, tokoh, latar, peristiwa yang telah dibuat dalam cerita. Ceritakan isi cerita fantasi dengan menggunakan kalimat sendiri. Namun, nama, latar, dan peristiwa pada cerita fantasi tidak boleh diubah.

Langkah di atas termasuk langkah presentasi bagian . . . .

a. Menceritakan latar dan peristiwa yang telah disusun

b. Menceritakan tokoh-tokoh , latar, dalam cerita yang disusun

c. Menceritakan dengan intonasi, gaya, mimic, pelafalan yang tepat

d. Menceritakan kembali dengan berdasarkan tokoh, latar, peristiwa yang telah disusun

#### **KUNCI JAWABAN**

1. A

2. C

3. B

4. C

5. D

6. C

7. A

8. D

9. B

10. D

Skor tiap soal = 10





